PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

(Skripsi)

Oleh

ESTI YULIANI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE SOUNDNESS OF BANKS TOWARD STOCK RETURN IN CORPORATE BANKING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

ESTI YULIANI

The objective of this research is to analyze the effect of banks health which are Risk Profile (NPL), Good Corporate Governance (Index), Rentability (ROA) and Capital (CAR) variable toward stock return. The sample of this research is 26 corporate banking listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2015 period. Type of data used in this research is secondary data which is annual report of the corporate sampled. The test tool that used in this research is SPSS 21 consist of descriptive analysis, classic assumption test, multiple linier regression, coefficient determination test, regression model feasibility test, and hypothesis test. The result of this research showed that rentability (ROA) variable significantly affect the stock return. This research did not proof that risk profile (NPL) variable, *good corporate governance* (Index) and *capital* (CAR) affect the stock return. The prediction ability from those four variables simultaneously is 10,3%.

Key Words: Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability, Capital, Stock Return.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

ESTI YULIANI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank yaitu variabel *risk profile* (NPL), *good corporate governance* (Indeks), *rentability* (ROA) dan *capital* (CAR) terhadap *return saham*. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel. Alat uji data menggunakan software SPSS 21 meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasisk, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model regresi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *rentability* (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap *return saham*. Penelitian ini tidak membuktikan variabel *risk profile* (NPL), *good corporate governance* (Indeks) dan *capital* (CAR) berpengaruh terhadap *return saham*. Kemampuan prediksi dari keempat variabel secara simultan adalah sebesar 10,3%.

Kata Kunci: Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability, Capital, *Return* Saham

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

ESTI YULIANI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016

Judul Skripsi	:	**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**
Nama Mahasiswa	:	Esti Yuliani
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1211031030
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.	**Ninuk Dewi K, S.E., M.Sc., Akt.**
NIP. 19620612 199010 2 001	NIP. 19820220 200812 2 003

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

   Ketua : **Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.** .....

   Sekretaris : **Ninuk Dewi K, S.E., M.Sc., Akt.** .....

   Penguji Utama : **Dr. Agrianti Komalasari S.E., M.Si., Akt.** .....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **3 November 2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esti Yuliani

NPM : 1211031030

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA** telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan merupakan hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan yang saya salin, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Acuan dari skripsi ini secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 November 2016

Esti Yuliani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 28 Juli 1993 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah Drs. Asidin Mursyad dan Ibu Gustina. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) Aisiyah III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Gedong Air, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2008, kemudian melanjukan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011.

Tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN tertulis. Selama menjalani perkuliahan, penulis mengikuti organisasi EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) sebagai *supervisor* periode 2014-2015..

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

Dua malaikat terhebat yang Allah kirimkan dalam hidupku. Kerja kerasku, semangat hidupku, dan setiap langkah menuju kesuksesanku adalah untuk memberikan senyum bangga pada wajah mereka.

Ibu dan Ayahku tercinta

Semoga Allah selalu menjaga, memberikan kebahagiaan kepada kalian. Aamiin.

MOTO

"Allah dulu, Allah Lagi, Allah terus

(Ust. Yusuf Mansur)

Semua mimpimu akan terwujud asalkan kamu punya keberanian untuk mengejarnya

(Walt Disney)

Mulailah berjuang, habiskan kegagalanmu selagi muda maka saat kau beranjak

dewasa tuwailah kesusksesaan yang selama ini kau perjuangkan

(Esti Yuliani)

SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia"** merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta staf.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ninuk Dewi K, S.E., M.Sc., Akt. selaku pembimbing pendamping atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E. M.Si., Akt. Selaku dosen penguji, atas masukan, arahan, dan nasihat serta ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaiaan skripsi ini.

7. Bapak Komaruddin, S.E., M. Si., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, nasihat dan bantuannya selama ini.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu pengetahuan, wawasan baik teori maupun praktik, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan.
9. Kepada staf (Pak Sobari, Mas Leman, Mbak Tina, Mas Ruli, Mpok Nurul Aini, Mas Yogi, dan staf lainnya) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas lampung yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya terkait dengan perihal akademik.
10. Kepada Ayah Drs. Asidin Mursyad tersayang yang selalu mendengar segala keluh kesah memberikan motivasi, jalan keluar, semangat, doa dan kasih sayang yang tiada batas. Terimakasih atas semua ketulusan yang diberikan.
11. Kepada ibu Gustina tercinta yang selalu mendokan setiap sujud dan setiap tarikan nafasnya. Terimakasih untuk setiap kerja keras, kasih sayang, pengertian, kesabaran yang tak terbatas.
12. Kakakku, kak Ita yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Kak Ayu yang selalu mendukung dan memberikan semangat doa dan kasih sayang. Terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini..
13. Kepada datuk Alm. H. M. Shaleh, terimakasih atas setiap dukungan dan doa, semoga Allah memberikan tempat terbaik untuk datuk terhebat yang pernah ada.
14. Keluarga besar tercinta terimakasih atas dukungan dan doa yang kalian berikan kepadaku.
15. Sahabat – sahabat terbaikku di kampus Ersyah, Yunita, Shalihatunnisa dan Yuni Pratiwi yang selalu ada dalam suka duka dalam setiap perjalanan selama ini.
16. Teman seperjuangan skripsi dan pendadaran Priska dan Fatkhur, semoga perjuangan ini membuahkan hasil yang indah untuk kita kedepannya.
17. Sahabat Rumpi yang entah sekarang dimana Dila, Dewi dan Mydorie yang telah berproses bersama dan berbagi kebahagiaan selama ini.

18. Sahabat- sahabat terbaikku *Ar en Ciel*, Husna Tiara, Rahmi, Rani dan Desi terimakasih atas segala dukungannya selama ini. *See You On top* !.
19. Teman – teman akuntansi 2012 yang selalu berjuang dan sedang berjuang meraih gelar sarjananya, Intan, Sakinah, Pipit, Priska, Selvi, Puspita, Wayan, Aziz, Doni, Desi, Hidayana, Nurul, Tara, Robert, Esa, Fatkhur, Siti, Heni, Wulan, Kiki, Ori, Dwi dan yang lainnya.
20. Teman – teman dan Keluarga KKN Waykanan Dila, Opio dan Cyntia atas kerjasama dan motivasinya.
21. Terima kasih untuk keluarga EBEC Mufti, Acong, Diga, Made, Raha, Eten, Bejo, Keke, Yuda, Ijah, Adit, Lano, Roslina dan lainnya.
22. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 17 November 2016
Penulis

Esti Yuliani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori 6
2.1.1 Teori Sinyal 6
2.1.2 Definisi Bank 7
2.1.3 Fungsi Bank 8
2.1.4 Kesehatan Bank 8
2.1.5 Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 10
2.1.6 *Return* Saham 13
2.2 Penelitian Terdahulu 14
2.3 Kerangka Pemikiran 15
2.4 Hipotesis 16

III.METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis dan Sumber Data 20

3.2 Populasi dan Sampel 20
3.3 Operasional Variabel Penelitian 21
3.3.1 Variabel Dependen 21
3.3.2 Variabel Independen 22
3.4 Teknik Analisis Data 24
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 24
3.4.2.1 Uji Normalitas 24
3.4.2.2 Uji Multikolinieritas 25
3.4.2.3 Uji Autokorelasi 25
3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas 26
3.4.3 Pengujian Hipotesis 26
3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 27
3.4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi 28
3.4.3.3 Uji Hipotesis 28

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 29
4.2 Analisis Data 30
4.2.1 Statistik Deskriptif 30
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 32
4.2.2.1 Uji Normalitas 32
4.2.2.2 Uji Multkolinearitas 34
4.2.2.3 Uji Autokorelasi 35
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas 37
4.2.3 Uji Hipotesis 38
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 38
4.2.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi 39
4.2.3.3 Uji Hipotesis 40
4.3 Pembahasan 42
V. KESIMPULAN, KETERBATASAN,DAN SARAN 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Keterbatasan Penelitian 49

5.3 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Penelitian terdahulu 14
3.1 Pemilihan sampel 21
3.2 Autokorelasi..... 36
4.1 Pemilihan sampel 29
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 30
4.3 Hasil Uji *Kolmogorv-Smirnov (1-Sample K-S)* 33
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 35
4.5 Hasil Uji Autokorelasi 36
4.6 Hasil Uji *Run Test* 36
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 39
4.8 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi 39
4.9 Hasil Uji Hipotesis 40
4.10 Hasil Hipotesis 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran 15
4.1 Hasil Uji Normalitas 34
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 Indeks Pengungkapan dan Penskorannya

Lampiran 3 Data Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) Tahun 2012-2015

Lampiran 4 Data Perhitungan Indeks Pengungkapan Tahun 2012-2015

Lampiran 5 Data Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Tahun 2012-2015

Lampiran 6 Data Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Tahun 2012-2015

Lampiran 7 Data Perhitungan *Return* Saham (Y_t) Tahun 2012-2015

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang- undang No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Serta untuk jasa lainnya menyesuaikan dengan perkembangan zaman dari kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat. Perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam masyarakat, dibuktikan dengan banyaknya jasa yang ditawarkan oleh bank untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Baik untuk mengirim uang jarak jauh ataupun untuk pembayaran listrik, telpon, tiket untuk transportasi dan lain-lain. Tidak hanya untuk transaksi dalam negeri, perbankan juga melayani transaksi keluar negeri seluruh dunia.

Teknologi yang sedang berkembang saat ini juga membuat banyaknya perusahaan *start-up* yang mulai beroperasi dengan menggunakan sosial media sebagai media penjualan. Dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan media sosial tentunya perbankan merupakan salah satu alternatif perusahaan tersebut dalam melakukan transaksi dengan mudah. Penjaminan kelancaran transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk dipertahankan oleh perbankan.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara ASEAN. Dengan adanya MEA tentunya akan semakin bebas pasar yang ada di Indonesia, salah satunya dalam bidang perbankan. Semakin ketatnya persaingan yang akan terjadi di industri perbankan Indonesia tidak hanya antara bank dalam negeri namun juga bank yang berasal dari luar negeri. Kepercayaan para nasabah dan investor perbankan di Indonesia harus dipertahankan, agar tidak terjadi kembali adanya aliran dana keluar yang disebabkan oleh tidak adanya penjaminan dana untuk nasabah yang ada. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 2008 krisis ekonomi dan keuangan global.

Menurut Agustina (2015) bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi yang ada, membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Penilaian tingkat kesehatan diperlukan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan mengetahui kredibilitas suatu bank dan merupakan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan. Selain itu, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dalam upaya menetapkan strategi yang bagus dalam menyikapi kebijakan API pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, indikatatornya terdiri dari *Risk* atau resiko, *Good Corporate Governance* , *Rentability* dan *Capital*.

Perusahaan bank harus membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi dan posisi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan seperti manajer, investor dan pihak lain. Pertumbuhan laba perusahaan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Laba yang terus meningkat menjadi salah satu penarik bagi investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Laba perusahaan yang ada dilaporan keuangan dapat merefleksikan harga saham yang ada dipasaran, apabila pertumbuhan laba positif maka harga saham juga positif, begitu pula sebaliknya. Semakin positif peningkatan harga saham, maka return saham yang akan didapat akan meningkat. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sinaga (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumya adalah penelitian ini menggunakan metode terbaru yang diterbitkan oleh BI tahun 2011 yaitu metode RGEC untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Melihat persaingan dalam dunia perbankan di Indonesia yang semakin ketat dengan adanya MEA dan dengan tetap mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank di negara Indonesia, penting sekali bagi mananjemen untuk selalu memperhatikan kesehatan bank. Oleh karena itu, maka peneliti ingin mengkaji pengaruh dari kesehatan bank dengan judul "**Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian sebagai berikut:

1) Bagaimana pengaruh *risk profile* terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia?
2) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia?
3) Bagaimana pengaruh *rentability* terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia?
4) Bagaimana pengaruh *capital* terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Untuk membuktikan bahwa *risk profile* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia.
2) Untuk membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia.
3) Untuk membuktikan bahwa *rentability* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia.
4) Untuk membuktikan bahwa *capital* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1) Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai salah satu bukti empiris dibidang akuntansi keuangan dan pasar modal yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian mendatang yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini.
2) Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3) Bagi pihak investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi return saham, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi para investor dalam keputusan investasinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Tingkat kesehatan bank merupakan sinyal yang diberikan oleh perbankan terhadap calon investor yang akan menginvestasikan dananya. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal positif maupun sinyal negative. Menurut Wolk, et al. (2001) dalam Farkhan (2012) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Berdasarkan informasi asimetris antara manajemen dan investor, sinyal dari laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk mendapatkan sumber daya keuangan. Teori sinyal dari berbagai literatur merupakan efek yang terjadi akibat adanya pengumuman laporan keuangan yang diterima oleh investor. Informasi tersebut ditangkap dalam bentuk *signal* sebagai peluang atau ancaman ke depan berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh para investor.

Kesesuaian suatu informasi adalah sebagai bentuk pemantauan dari seorang investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Teori sinyal

mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan lainnya. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Sinyal *good news* dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dapat di lihat dari pertumbuhan labanya dan tingkat *return* saham yang baik, sedangkan *bad news* dapat berupa penurunan kinerja yang semakin mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tingkat kesehatan bank dengan menggunakan RGEC diharapkan dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasinya.

2.1.2 Definisi Bank

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarkat dalam bentuk simpanan dan menyalur-kannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (2007) menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan beberapa uraian dari definisi bank dapat diambil kesimpulan bahwa bank adalah suatu badan hukum yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

2.1.3 Fungsi Bank

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014) fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary.* Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

1) Agent of trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan.

2) *Agent of development*

Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi–distribusi–konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3) Agent of services

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.1.4 Kesehatan Bank

Menurut Undang– undang Nomor 10 Tahun 1998 bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kulaitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip

kehati–hatian. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga perbankan harus memelihara kesehatan bank dengan prinsip kehati-hatian untuk melewati krisis global 2008. Kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Kesehatan bank diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik denga cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Totok, 2006). Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasikan perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

2.1.5 Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Menurut PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum "Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan

terhadap risiko dan kinerja bank.” Lebih lanjut dinyatakan bahwa bank wajib melakukan penilaian sendiri *(self assesment)* atas tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko *(Risk-based Bank Rating)* baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Sesuai dengan perkembangan usaha bank yang senantiasa bersifat dinamis dan berpengaruh pada tingkat risiko yang dihadapi, maka metodologi penilitian tingkat kesehatan bank perlu disempurnakan agar dapat lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Penyesuaian tersebut perlu dilakukan agar penilaian tingkat kesehatan bank dapat lebih efektif digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bank termasuk dalam penerapan manajemen risiko dengan fokus pada risiko yang signifikan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan prinsip kehati-hatian. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan menyempurnakan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan berdasarkan risiko dan menyesuaikan faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 25 Oktober 2011.

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-Based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari komponen *risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *rentability* dan *capital* dimana *risk profile* adalah risiko spesifik yang sedang dihadapi oleh masing-masing bank umum, GCG adalah tata kelola perbankan yang baik, *rentability* adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba operasi, dan *capital* adalah kecukupan modal yang dimiliki oleh masing-masing bank. Pendekatan tersebut memungkinkan Bank Indonesia sebagai

pengawas melakukan tindakan pengawasan yang sesuai dan tepat waktu karena penilaian dilakukan secara komperhensif terhadap semua faktor penilaian dan difokuskan pada risiko yang signifikan serta dapat segera dikomunikasikan kepada bank dalam rangka menetapkan tindak lanjut pengawas. Pada SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah:

1) *Risk profile*

Risk profile dalam penelitian ini menggunakan penilaian terhadap resiko kredit**.** Risiko kredit adalah resiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 penilaian resiko kredit dapat dihitung menggunakan rasio *Non Performing Loan* yaitu kredit bermasalah dibagi dengan total kredit dikali dengan seratus persen. NPL dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola kredit yang ada.

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang didasarkan pada tiga aspek utama yaitu *Governance Structure, Governance Process, Governance Outcomes. Governance Structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. *Governance Process* mencakup penerapan fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern dan ekstren, penerapan manajemen risiko termasuk sistem

pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta rencana strategis bank. *Governance Outcomes* mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. Penerapan GCG yang memadai sangat diperlukan dalam pengelolaan perbankan mengingat SDM yang menjalankan bisnis perbankan merupakan faktor kunci yang harus memiliki integritas dan kompetensi yang baik.

3) *Rentability*

Menurut Kasmir (2014) rentabilitas adalah kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank bersangkutan. Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank dalam menciptakan laba. Komponen faktor *earnings* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sesudah pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan.

4) *Capital*

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi umum. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan permodalan, bank juga harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut. Kecukupan modal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan

rasio CAR yaitu total modal dibagi dengan asset tertimbang menurut resiko. Semakin tinggi CAR yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

2.1.6 *Return* Saham

Menurut Harjito (2009) dalam Puspitasari (2012) saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten). Saham juga merupakan bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (masyarakat umum) apabila perusahaan tersebut sudah *go public.* Perusahaan yang telah *go public* tersebut dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut.

Secara umum, *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri atas dividen dan *capital gain/loss*. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan *return* yang diharapkan yang akan diperoleh investor di masa mendatang.

Sulaiman dan Handi (2008) dalam Puspitasari (2012), umumnya perusahaan dan pemodal akan berusaha untuk meningkatkan pengembalian dari asset yang dimiliki. Investor yang menginvestasikan dananya pada suatu sekuritas, sangat berkepentingan

terhadap keuntungan saat ini dan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama	Judul	Hasil Penelitian
2012	Tri	Pengaruh Rasio Camel, Inflasi Dan Nilai Tukar Uang Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris: Bank Yang Terdaftar Di Bei)	CAR, NPL, OEOI, ROA, LDR, Nilai Tukar Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* Saham, Sedangkan Inflasi Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* Saham Dengan Arah Negatif Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010
2013	Daniel	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Secara parsial *Capital Adequaty Ratio* (CAR) berpengaruh positif, *Return on Asset* (ROA), *Operating Expense to Operating Income* (OEOI), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
2012	Novita	Pengaruh CAR, ROE, LDR Dan NPL Terhadap Return Saham Serta Pengaruh Saat Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Bank *Go Public* Di Bursa	Variabel *Capital Adequency Ratio*, *Return On Equity*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* Tidak Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia Baik Secara Simultan Maupun Parsial Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005

		Efek Indonesia	
2012	Dianto	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Camel Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange (Idx)	Rasio CAMEL Yang Terdiri Dari *Capital Adequacy Ratio, Bad Debt Ratio, Net Profit Margin, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, Dan Loan To Debt Ratio* Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

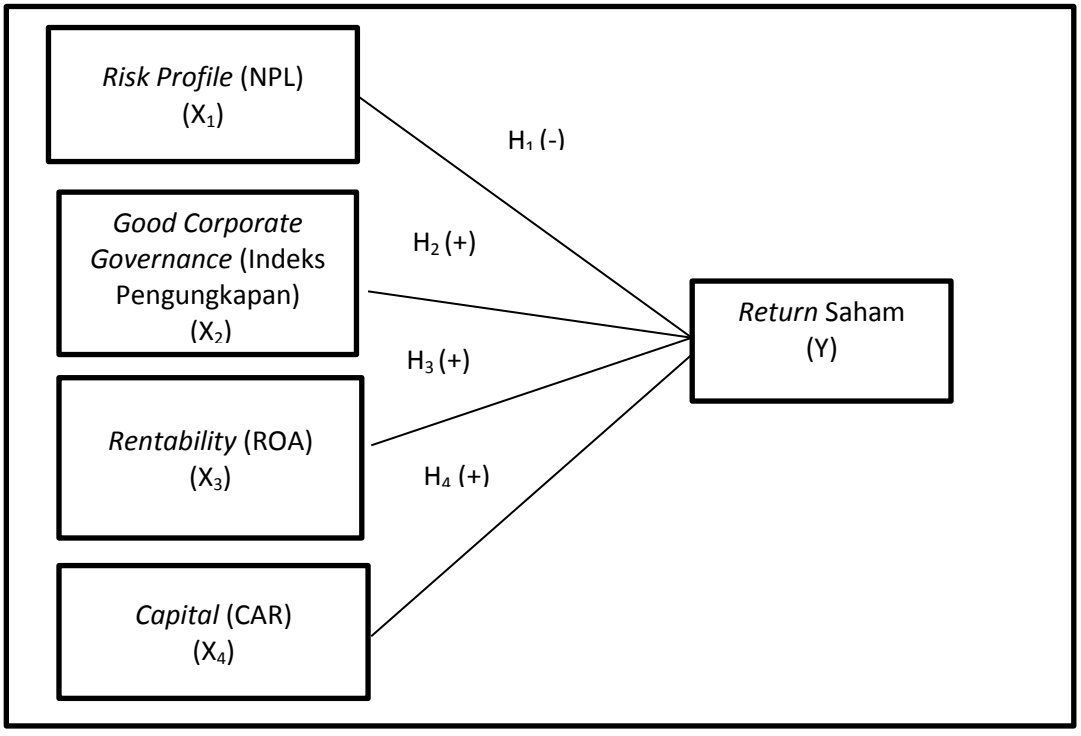

2.4.1 Pengaruh *Risk Profile* terhadap *Return* Saham

Menurut Setyawan dkk. (2012) rasio NPL dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Dalam memberikan kredit, tentunya bank harus melalukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dengan demikian maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, sehingga dimungkinkan kinerja bank juga mengalami penurunan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syauta (2009) bahwa rasio NPL memilki pengaruh terhadap gejolak *return* saham perbankan sedangkan menurut Gunawan (2012) NPL tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dengan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa apabila NPL tinggi berarti banyaknya kredit yang bermasalah dan secara tidak langsung akan memberikan dampak penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh penundaan pembayaran atau bahkan hilangnya pendapatan dari pembayaran angsuran kredit serta akan memperbesar biaya pencadangan aktiva produktif ataupun yang lainnya sehingga berpotensi terhadap *return* saham. Tingginya rasio NPL akan meningkatkan resiko investor dalam mendapatkan *return* saham perusahaan. Jadi peningkatan rasio NPL menunjukkan penurunan *return* saham.

H1: *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

2.4.2 Pengaruh GCG terhadap *Return* Saham

GCG adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui *supervise* atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ajiwanto (2014) GCG berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Apabila suatu perusahaan melampirkan GCG yang telah ditetapkan dengan baik maka secara tidak langsung mempengaruhi kinerja karyawan yang baik, sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan laba, hal tersebut akan mejadi *good news* bagi para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dengan penjelasan tersebut, maka penulis menyimpulkan apabila suatu perbankan semakin banyak melampirkan komposisi dalam laporan GCG yang diterbitkan, maka akan meningkatkan laba dan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan *return* saham pada perusahaan tersebut. Sehingga laporan GCG berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2: GCG berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.4.3 Pengaruh *Rentability* terhadap *Return* Saham

ROA merupakan rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva-aktiva yang ada. Laba terbentuk karena adanya selisih yang positif antara pendapatan operasional yang diperoleh dengan biaya operasional yang dikeluarkan. ROA yang dihasilkan bank menunjukkan seberapa

besar tingkat efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian Hendrayana (2015) bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan menurut Syauta (2009) bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap return saham.

Dengan demikian, Semakin tinggi rasio ROA mengindikasikan semakin baik kinerja bank dalam menggunakan aktiva yang ada sehingga mampu meningkatkan laba sehingga memberikan sinyal positif terhadap pasar khususnya investor sehingga akan meningkatkan *return* saham. Sehingga ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

H3: *Rentability* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.4.4 Pengaruh *Capital* terhadap *Return* Saham

Kondisi permodalan dalam hal ini menggunakan rasio CAR, berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva produksi yang mengandung resiko. Menurut Dendawijaya (2003) rasio CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping dana dari sumber diluar bank. dari penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2012) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan menurut Kurnia (2012) CAR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Nilai CAR yang meningkat akan menghasilkan laba yang meningkat pula. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah modal sendiri yang dapat digunakan untuk mengelola aktiva yang ada dan perputaran aktiva tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara tidak langsung. Sehingga akan memberikan sinyal positif terhadap investor dan secara tidak langsung akan meningkatkan Ireturn Isaham perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio CAR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H4: *Capital* berpengaruh positif terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 dapat diakses disitus BEI yaitu *www.idx.co.id*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015, dikarenakan peraturan Bank Indonesia baru diterapkan tahun 2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel akan digunakan apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel penelitian berdasarkan pada teknik *purposive sampling,* dengan kriteria sebagai berikut:

1) Bank umum yang menyampaikan laporan keuangan tahunan periode 2012 sampai dengan 2015.
2) Bank umum yang benar-benar masih eksis atau setidaknya masih beroperasi pada periode waktu 2012-2015 (tidak dibekukan).
3) Memiliki data-data yang lengkap terkait penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 sampel perusahaan.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015	31
2	Jumlah perusahaan perbankan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan (*annual report*) pada tahun 2015	3
3	Data yang tidak lengkap	2
Jumlah sampel		26

Sumber: data olahan (2016)

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Menurut Puspitasari (2012) *Return* saham merupakan hasil yang diterima/diharapkan investor dari investasi saham yang dilakukannya. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor dimasa mendatang. *Return* realisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital gain* atau *loss* yang

juga sering disebut *actual return.* Menurut Hartono (2012) besarnya *return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

Rit = *Return* saham
Pit = Harga penutupan saham i pada periode t
Pit-1 = Harga saham i pada periode t sebelumnya

3.3.2 Variabel independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada 4. Berikut variabel- variabel terkait dan cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

1) Risk profile

Risk profile dalam penelitian ini adalah risiko kredit yaitu risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio NPL menurut Kasmir (2014):

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%.$$

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Menganalisis laporan *Good Corporate Governance* berdasarkan atas aspek penilaian yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Bank Umum yang terdiri dari:

1) Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2) Jumlah Rapat Dewan Komisaris setiap Tahun

3) Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat
4) jumlah rapat dewan direksi
5) Rata-rata kehadiran Dewan direksi Dalam Rapat
6) jumlah rapat dewan komite audit
7) Rata-rata kehadiran dewan komite audit Dalam Rapat
8) jumlah rapat dewan komite Pemantau Risiko
9) Rata-rata kehadiran dewan komite Pemantau Risiko Dalam Rapat
10) Jumlah rapat dewan komite Remunerasi dan Nominasi
11) Rata-rata kehadiran dewan komite Remunerasi dan Nominasi Dalam Rapat

GCG diukur dengan indeks pengungkapan Imhoff (1992) dalam Dibiyantoro (2011) :

$$Indeks = \frac{n}{\mathrm{k}}$$

Keterangan :

n = jumlah butir pengungkapan yang terpenuhi

k = jumlah butir pengungkapan yang seharusnya dipenuhi.

3) *Rentability*

Indikator penilaian rentabilitas salah satunya adalah ROA yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Kasmir (2014) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

4) Capital

Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai

dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Rasio kecukupan modal menurut Taswan (2010):

$$CAR = \frac{Modal}{Aset\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko\ (ATMR)} \times 100\%$$

3.4 Teknik Analisis data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum, range*, *kurtosis,* dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghozali (2013).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan Multikolinieritas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, *normal probability-plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali,2013):

- Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 berarti data residual terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukan adanya hubungan linear diantara variabel independen dalam persamaan regresi. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan mengamati hasil analisis regresi menggunakan SPSS, yaitu pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 maka dapat dipastikan telah terjadi multikolinearitas (Ghozali,2013).

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013). Uji

autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	*No decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2013)

3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2013).

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan program

Statistical Product and Service Solution (SPSS). Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta 1\ NPL + \beta 2\ Indeks + \beta 3\ ROA + \beta 4\ CAR + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham
a = konstanta (tetap)
β1-4 = koefisien regresi
e = error (kesalahan pengganggu)

Untuk menguji ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien deternasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan bila *adjusted* R^2 mendekati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013).

3.4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel- variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) dengan tingkat signifikan 0,05, kriteria pengujiannya :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis (Uji - t), uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis ditolak.
2) Jika nilai signifikan < 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat kesehatan (*risk profile,* GCG, *rentability, capital*) terhadap *return* saham. Sampel penelitian ini yaitu 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015, dengan jumlah observasi sebesar 100. Dari empat variabel (*risk profile,* GCG, *rentability* dan *capital*) yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham, ternyata hanya satu variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yaitu *rentability. Rentability* memberikan sinyal positif bagi para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi para investor sehingga *rentability* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Sedangkan variabel lain yaitu *risk profile* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, NPL merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar kredit masalah yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi kredit yang disalurkan maka perolehan pendapatan bunga semakin besar yang dibarengi dengan resiko kredit macet yang besar. Dengan demikian, bahwa para investor tetap tertarik menanamkan investasinya di suatu bank sepanjang bank tersebut memperoleh laba tanpa

mempertimbangkan kualitas kredit perbankan tersebut sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi harga saham perusahaan yang tidak pula mempengaruhi return saham perusahaan tersebut. Variabel GCG tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan GCG tidak mempengaruhi secara langsung pertumbuhan laba, sehingga tidak mempengaruhi *return* saham. Serta variabel *capital* terbukti tidak signifikan mempengaruhi *return* saham, dikarenakan selama perbankan tetap melaksanakan peraturan Bank Indonesia maka tidak mempengaruhi investor untuk menetukan investasinya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1) Sampel dari penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen dengan empat proksi dan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan varians variabel dependen sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yang tidak dapat dijelaskan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang tidak dapat

dijelaskan dalam model penelitian ini contohnya ROE, NIM, LDR dan lain-lain.

2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat lebih mencerminkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ajiwanto, Awan Werdhy. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 2. No 2: 1-16.

Agustina, Firda Maulidiya. 2015. Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. *Jurnal Akuntansi UNESA*. Vol. 3. No 2: 1-27.

Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/ 24/ DPNP/ 2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Budiharjo, Roy. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating. *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*. Vol. 7. No 1: 1-19.

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dianasari, Novita. 2013. Pengaruh CAR, ROE, LDR, dan NPL Terhadap Return Saham Serta Pengaruh Saat Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.* Vol. 4. No 5: 1-13.

Dibiyantoro. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Mandatory Disclosure Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No. 2: 1-26.

Farkhan. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Jurnal Unimus*. Vol. 9. No 1: 1-18.

Gunawan, Tri dan Adiwibowo, Agustinus Santosa. 2012. Pengaruh Rasio Camel, Inflasi dan Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham (Studi Empiris: Bank Yang Terdaftar di BEI). *Journal Diponegoro Journal Of Accounting.* Vol. 1. No 1: 1-12.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Cetakan Iv*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hartono, Jugiyanto. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Invesitasi. Edisi ketujuh. BPFE Yogyakarta.

Hendrayana, Putu Wira dan Yasa, Gerianta Wirawan. 2015. Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol. 2. No 1: 1-16.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurnia, Parulian Sinaga. 2012. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Camel Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange (Idx). *Jurnal Riset Manajemen Bina Nusantara.* Vol. 4. No. 5: 1-15.

Kurniadi. 2013. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal MIX*. Vol. 3. No. 3: 345-356.

Lasta, Heidy Arrvida. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol. 13. No 2: 1-10.

Puspitasari, Fanny. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis.* Vol. 2. No 5: 1-30.

Respati, Novita Weningtyas. 2014. Penyusunan Indeks Tata Kelola Perbankan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram. Vol. 1. No. 6: 1- 35.

Resmi, Siti. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Sistem Akuntansi*. Vol. 4. No. 6.

Setyawan, A.A, Noer, Sasongko, dan Fathoni M.I. 2012. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomika Manajemen Sumber Daya*. Vol. 13. No 1: 1-11.

Siamat, Dahlan. 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat*, FE Universitas Indonesia, Jakarta.

Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas. 2015. Analisis Pengaruh Corporate Socia Responsibility Disclosure Dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 14. No 3: 1-11.

Syauta, Risky Christian dan Indra Widjaja, 2009, "Analisis Pengaruh Rasio ROA, LDR, NIM dan NPL terhadap Abnormal Return Saham Perbankan di Indonesia pada Periode Sekitar Pengumuman Subprime Mortgage. *Journal of Applied Finance and Accounting Binus*. Vol. 1. No. 2: 351-367.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*.Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Totok, Sigit. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Ed 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keaungan Perusahaan*. http://www.idx.co.id/, diakses 8 Juli 2016

Yahoo Finance. *Harga Saham Historis Perusahaan*. http://www.Yahoo.finance.com/, diakses 8 Juli 2016

Saham Ok. *Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. http://www.sahamok.co.id/ diakses 8 Juli 2016